BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Bimbingan Dan Konseling Islam

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh seorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan. Bimbingan bertujuan membantu seorang agar bertambah kemampuan bertanggung jawab atas dirinya.[33]

Menurut Hallen A. dalam bukunya yang berjudul bimbingan dan konseling, mengatakan bahwa, bimbingan islami merupakan proses pemberian bantuan yang terarah, kontiniu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits.[34] Hal ini bertujuan agar manusia mampu berhubungan baik dengan Allah SWT serta dengan manusia dan alam semesta.

konseling islami adalah aktifitas yang bersifat"membantu", dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah (jalan yang lurus) agar mereka selamat. Karena posisi konselor bersifat membantu, maka

33 Deawa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 63

[34] Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsekuensinya individu sendiri yang harus aktif belajar memahami dan sekaligus melaksanakan tuntunan Islam (al-Quran dan sunnah Rasul-Nya). Pada ahirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati di dunia dan akhirat.[35]

Bimbingan Konseling Islam adalah suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis terhadap individu atau sekelompok orang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin untuk dapat memahami dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga dapat hidup secara harmonis sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah dan Rasul-Nya demi tercapainya kebahagiaan duniawiah dan ukhrawiah.[36]

Sedangkan menurut M. Arifin dalam bukunya samsul munir Amin yang berjudul bimbingan dan konseling Islam, mengatakan bahwa bimbingan dan penyuluhan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang dalam rangka pemberian bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diei terhadap kekuasaan Tuhan yang maha Esa, sehingga timbul pada diri

[35] Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 22

[36] Ahmad Mubarok, al-Irsyad, *an-Nafs Konseling Agama Teori dan Kasus*,(Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hal. 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depan.[37]

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu pemberian bantuan oleh seorang yang ahli kepada setiap individu, agar individu tersebut mampu berpotensi secara optimal serta mendapatkan kecerahan batin sesuai dengan jiwa ajaran islam, sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Adapun yang di maksud Bimbingan Koseling Islam dalam skripsi ini adalah bantuan dalam bentuk terapi dan motivasi yang dilakukan secara rutin terhadap individu, dengan renungan-renungan yang membangunkan perasaan klien yang timbul langsung dari pemikiran dan isi dalam hatinya, dan ini akan memotifasi seorang remaja untuk sedikit-demisedikit meninggalkan perilaku yang kurang bermoral dan selalu berusaha untuk mengingat Allah, menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

b. Tujuan Bimbingan Konseling Islam

1) Tujuan umum adalah agar individu menyadari jati dirinya sebagai hamba dan khalifah Allah, serta mampu mewujudkannya dalam beramal shaleh dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

[37] Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal, 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tujuan khusus konseling islam bertujuan membantu individu agar memiliki sikap kesadaran, pemahaman, atau perilaku sebagai berikut:

(a) Memiliki kesadaran akan hakikat dirinya sebagai makhluk atau hamba Allah.

(b) Memiliki kesadaran akan fungsi akan hidupnya di dunia sebagai khalifah Allah

(c) Memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri secara sehat

(d) Memiliki kebiasaan sehat dalam makan, tidur, dan menggunakan waktu luang

(e) Mampu menciptakan iklim kehidupan keluarga yang fungsional

(f) Berkomitmen untuk beribadah sebaik-baiknya, baik yang bersifat hablumminallah maupun yang bersifat hablumminannas

(g) Memahami masalah dan menghadapi secara wajar, tabah atau sabar

(h) Memahami factor-faktor yang menyebab kan timbulnya masalah atau stress

(i) Mampu merubah persepsi atau minat

(j) Mampu mengambil hikmah dari musibah atau masalah yang dialami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(k) Mampu mengontrol emosi dan berusaha meredamnya dengan intropeksi diri[38]

c. Unsur-Unsur Bimbingan Konseling Islam

1) Konselor

Seorang konselor harus mempunyai suatu dasar atau setidaknya mengacu pada sifat Rasul sebagai mana terdapat dalam al-Quran surat at-Taubah ayat 128 Firman Allah:

لَقَدْ جَآءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُم بِٱلْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾

"*sesungguhnya telah datang kepadamu, seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, atas belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.*"

Menurut Namora Lumongga Lubis di dalam bukunya Dasar-Dasar Konseling, Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan tehnik konseling secara luas, konselor dalam menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Selain itu konselor juga bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Maka

[38]Syamsu Yusuf, *jurnal bimbingan dan konseling islam,* (Surabaya: jurusan bimbingan dan konseling islam fakultas dakwah IAIN sunan Ampel Surabaya spiritual emotional freedom techinique(SEFT)), hal, 143-147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa konselor adalah tenaga profesionalyang sangat berarti bagi klien. [39]

2) Klien (konseli)

Klien atau konseli adalah individu yang mengalami kesulitan atau hambatan yang perlu bantuan orang lain untuk menyelesaikannya.

Menurut Willlis yang di kutip dalam buku Lamonngga mendefinisikan bahwa klien adalah setiap individu yang diberikan bantuan profesional oleh seorang konselor atas permintaan dirinya sendiri atau orang lain. Berikut ini uraian berbagai karakteristik seorang klien menurut Willlis:

(a) Klien sukarela yaitu klien yang datang pada konselor atas kesadaran dirinya sendiri karena memiliki maksud dan tujuan tertentu.

(b) Klien terpaksa yaitu klien yang datang pada konselor atas kemau temannya atau doronga dari keluarga dan orang terdekatnya.

(c) Klien Enggan yaitu klien klien yang datang pada konselor bukan untuk menyelesaikan masalahnya, melainkan hanya senang untuk berbincang-bincang dengan seorang konselor.

(d) Klien Bermusuhan atau Menentang yaitu kelanjutan dari klien terpaksa yang bermasalah dengan cukup serius.

[39] Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal, 21-22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(e) Klien Kris yaitu Klien yang mendapatkan musibah kematian orang-orang terdekat, kebakaran rumah, dan pemerkosaan.[40]

Dalam buku bimbingan konseling di institute Ws. Winkel menyebutkan bahwa klien adalah individu yang mempunyai masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain atau konselor untuk mencari alternative dan dapat menerima kenyataan hidup.[41]

3) Masalah

Masalah adalah suatu fenomena yang akan terus terjadi disepanjang sejarah kehidupan manusia, masalah merupakan suatu penghambat dalam usaha mencapai tujuan, hal semacam ini perlu ditangani oleh konselor bersama klien.

Adapun masalah dalam al-Quran dapat dilihat dalam surat Hud ayat 9-10 Firman Allah:

وَلَئِنْ أَذَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَٰهَا مِنْهُ إِنَّهُۥ لَيَـُٔوسٌ كَفُورٌ ﴿٩﴾
وَلَئِنْ أَذَقْنَٰهُ نَعْمَآءَ بَعْدَ ضَرَّآءَ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ ٱلسَّيِّـَٔاتُ عَنِّىٓ ۚ إِنَّهُۥ
لَفَرِحٌ فَخُورٌ ﴿١٠﴾

"... dan jika Kami rasakan pada manusia suatu rahmat (nikmat) dari Kami, kemudian rahmat itu kami cabut dari padanya, pastilah Dia menjadi putus asa lagi tidak berterimakasih."(9)
"dan jika Kami rasakan kepadanya kebahagiaan sesudah bencana yang menimpanya, niscahya Dia akan berkata: "telah hilang bencana-bencana itu daripadaku"; sesungguhnya Dia sangat gembira lagi bangga,(10)"[42]

---

[40]Namora Lumongga Lubis, Memahami Dasar-dasar Konseling, hal, 48-50

[41]Ws. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikin,* (Jakarta: Grasindo, 199), hal, 23

[42] Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal, 223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Prinsip-prinsip bimbingan konseling islam

Mendasarkan pada hasil studi *tafsir tematik* tentang manusia dalam persepektif al-Quran, utamanya berkaitan dengan tema-tema (a) Allah yang menciptakan manusia, (b) karakteristik manusia, (c) musibah yang menimpa manusia, dan (d) pengembangan fitrah manusia, maka disusunlah prinsip-prinsip berikut ini:

1) **Prinsip dasar bimbingan konseling islam**

(a) Manusia ada di dunia ini bukan ada dengan sendirinya, tetapi ada yang menciptakan yaitu Allah SWT,. Ada hukum-hukum ketentuan Allah (*sunnatullah*) yang pasti berlaku untuk semua manusia sepanjang masa. Oleh sebab itu setiap manusia harus menerima ketentuan Allah itu dengan ikhlas.

(b) Manusia adalah hamba Allah yang harus selalu beribadah kepada-Nya sepanjang hayat. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu perlu diingatkan, agar semua aktivitas yang dilakukan bias mengandung makna ibadah, maka dalam melakukannya harus sesuai dengan "cara Allah" dan diniatkan untuk mencari *ridha Allah*.

(c) Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia dapat melaksanakan amanah dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuan-Nya (*khalifah fil ardh*). Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu diingatkan, bahwa ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi, yang pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saatnya akan diminta tanggung jawab dan mendapat balasan dari Allah SWT.

(d) Manusia sejak lahir dilengkapi dengan fitrah berupa iman, iman amat penting bagi keselamatan hidup manusia di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, kegiatan konseling seyogyanya difokuskan pada membantu individu memelihara dan menyuburkan iman.

(e) Iman perlu dirawat agar tumbuh subur dan kukuh, yaitu dengan selalu memahami dan mentaati aturan Allah. Oleh sebab itu dalam membimbing individu seyogyanya diarahkan agar individu mampu memahami al-Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

(f) Islam mengakui bahwa pada diri manusia ada sejumlah dorongan yang perlu dipenuhi, tetapi dalam pemenuhannya diatur sesuai tuntunan Allah.

(g) Dalam membimbing individu seyogyanya diarahkan agar individu secara bertahap mampu membimbing dirinya sendiri, karena rujukan utama dalam membimbing adalah ajaran agama.

(h) Islam mengajarkan agar utamanya saling menasehati dan tolong menolongdalam hal kebaikan dan taqwa. Oleh karena itu segala aktivitas membantu individu yang dilakukan dengan mengacu pada tuntutan Allah tergolong ibadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) **Prinsip yang berhubungan dengan konselor**

(a) Konselor dipilih atas kualifikasi keimanan, ketaqwaan, pengetahuan, tentang konseling dan syari'at islam, keterampilan dan pendidikan.

(b) Ada peluang bagi konselor untuk membantu individu mengembangkan atau kembali kefitrahnya. Namun diakui bahwa hasil akhirnya masih tergantung pada "izin Allah" oleh sebab itu pembimbing tidak perlu menepuk dada jika sekses, dan kecil hati ketika gagal.

(c) Ada tuntunan Allah agar pembimbing mampu menjadi teladan yang baik bagi individu yang dibimbingnya.[43] Perlu diingat bahwa pembimbing bukan hanya dari ucapannya, tetapi lebih dari itu, yaitu amaliahnya.

(d) Ada keterbatasan konselor untuk mengetahui yang goib. Oleh sebab itu dalam membimbing seyogyanya ada bagian-bagian yang diserahkan kepada Allah.

(e) Konselor harus menghormati dan memelihara informasi berkenaan dengan rahasia (confidensial) engenai individu yang dibimbingnya.

(f) Dalam merujuk ayat-ayat al-Quran, konselor harus menggunakan penafsiran para ahli.

[43] Q. S. 64 ayat 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(g) Dalam menghadapi hal-hal konselor sendiri kurang memahami, seyogyanya ditanyakan atau diserahkan kepada orang lain yang dipandang lebih ahli.

3) **Prinsip yang berhubungan dengan individu yang dibimbing (konseli)**

(a) Dalam membimbing individu perlu dimantapkan kembali hakikat "*laa ilaha illallah*", dan konsekuensi ucapan "*asyhadu alla ilaha illallah*".

(b) Kehidupan individu secara pribadi maupun keseluruhan pasti berahir dalam waktu yang tidak diketahui, setiap orang akan diperhitungkan amalnya dan mendapat balasannya.

(c) Akal dan hati nurani manusia adalah potensi penting bagi kehidupan yang sehat bagi individu.

(d) Munusia ada bukan ada dengan sendirinya tetapi ada yang mengadakan yaitu Allah lantaran kedua orang tua.

(e) Ada tujuan penciptaan manusia yaitu sebagai khalifah Allah dan sekaligus beribadah kepada-Nya.

(f) Apa tujuan Allah menciptakan setiap bagian organ tubuh manusia.

(g) Pembawaan manusia sejak lahir adalah bersih, suci dan cendrung ke hal-hal yang positif. Jika terjadi penyimpangan adalah karena kelalaian individu tidak merawatnya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik, belajar dari lingkungan yang salah atau karena individu tidak mampu menghadapi godaan syetan.

4) **Prinsip yang berhubungan dengan layanan konseling**

(a) Ada perbedaan kewajiban dan tanggung jawab individu di hadapan Allah SWT. Lataran perbedaan kemampuan dan usia.

(b) Ada hal-hal yang diciptakan Allah secara langsung, tetapi ada pula yang melalui sebab-sebab tertentu.

(c) Ada hikmah dibalik ibadah dan syari'ah yang ditetapkan Allah untuk manusia. Kewajiban manusia adalah menerima dengan ikhlas apa yang ditetapkan oleh Allah dan melaksanakan sesuai tuntunan-Nya.

(d) Ada hikmah dibalik hal-hal yang kadang tidak disukai manusia, kewajban manusia adalah menerima dengan ikhlas sambil melakukan koreksi diri dan memohon petunjuk ilahi.

(e) Musibah yang menimpa individu tidak selalu dimaknai sebagai hukuman, tetapi mungkin saja peringatan atau ujian dari Allah untuk meningkatkan ketakwaan seseorang.

(f) Untuk menunjang keimanan dan ketaatan manusia kepada Allah, Allah telah membekali manusia dengan potensi berupa alat-alat indra, hati, pikiran, perasaan, dan diutusnya para Rasul dengan membawa Kitab Suci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(g) Jika ada individu mengingkari Allah, sebenarnya pengingkaran itu bersifat sementara dan pada saat tertentu, lazimnya dalam keadaan sempit mereka akan kembali kepada fitrah atau aqidah yang benar.

(h) Fitrah manusia tidak bias berkembang karena manusia tidak merawat dan menyuburkannya dengan melaksanakan ibadah dengan tuntunan Allah.

(i) Ada kewajiban individu dan keluarga untuk membimbing setiap anggota keluarganya agar setiap diri mudah menerima petunjuk Allah.

(j) Hal pertama yang harus ditanamkan pada anak adalah keimanan yaitu akidah tauhid.

(k) Konselor hendaknya tidak terlalu cepat mengambil kesimpulan hanya dengan melihat orang tuanya, sebab sekalipun dari anak orang musyrik mereka juga dikaruniai fitrah untuk beriman dan berbuat baik.

(l) Memahami dan menaati kandungan al-Quran dan sunna Rasul secara baik adalah kunci utama bagi pemeliharaan dan pengembangan fitrah manusia.

(m) Individu yang selalu mengasah dan mengasuh jiwanya dengan tuntunan Allah, imannya akan semakin kuat dan peluang untuk digoda setan semakin kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(n) Ada factor internal yang menyebabkan individu mudah digelincirkan oleh syetan, yaitu: kesediaan diri individu untuk berlindung dan mendengarkan bisikan syetan yang pada ahirnya muncul dalam perbuatan maksiat.[44]

e. Langkah-Langkah Bimbingan Konseling Islam

Pada dasarnya pelaksanaan bimbingan konseling islam tidak jauh berbeda dalam menentukan langkah-langkahnya dengan pelaksanaan bimbingan konseling pada umumnya. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi:

1) Ientifikasi Masalah

`pada langkah ini mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang di hadapi klien, untuk mengetahui gejala awal tidaklah mudah, karena harus dilakukan secara teliti dan hati-hati dengan memperhatikan gejala-gejala yang nampak, kemudian di analisis dan selanjutnya di evaluasi.

2) Diagnosis

Pada langkah ini yang dilakukan adalah menetapkan masalah bedasarkan analilsis latar belakang yang menjadi penyebab timbulx masalah. Dalam langkag ini dilakukan kegiatan mengumpulkan data mengenai berbagai hal yang menjadi latar belakang atau yang melatar belakangi gejala yang muncul.

[44] Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam,* hal 208-214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Prognosis

Pada langkah ini konselor menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan. Langkah prognosa ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosa, yakni telah di tetapkan masalah beserta latar belakangnya.

4) Treatmen

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan apa yang ditetapkan dalam langkah pronosa. Pelaksanaan ini tentu banyak waktu dan proses yang kontinue dan sistematis serta memerlukan adanya pengamatan yang cermat.

5) Evaluasi & *follow up*

Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana terapi yang dilakukan telah mencapai hasil. Dalam langkah ini dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh.

Sedangkan Brammer, Abrego & Shostrom, mereka memberikan langkah-langkah konseling sebagai berikut:

1) Langkah membangun hubungan

Agar klien dapat menjelaskan masalahnya, keperihatinan yang dimilikinya, serta alasan yang datang. Konselor harus menunjukkan bahwa dirinya dapat dipercaya dan kompeten untuk membantu klien. Hal ini juga untuk menentukan sejauh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana klien mengenali kebutuhan untuk mendapat bantuan dan kesediaannya melakukan komitmen.

2) Identifikasi dan Penelitian Masalah

Pada langkah ini adalah mendiagnosis apa masalahnya dan hasil yang seperti apa yang diharapkan dari konseling.

3) Memfasilitasi perubahan terapeutis

Disini di cari strategi dan intervensi yang dapat memudahkan terjadinya perubahan. Konselor memikirkan alternatif, melakukan evaluasi dan kemungkinan konsekuensi dari berbagai alternatif, rencana tindakan.

4) Evaluasi dan Terminasi

Disini dilakukan evaluasi terhadap hasil konseling, dan akhirnya terminasi. Indikatornya adalah sejauh mana sasaran tercapai.

2. Relaksasi Dzikir

a. Pengertian Relaksasi

Relaksasi adalah teknik mengatasi kekhawatiran atau kecemasan, stress melalui pengendoran otot-otot dan syaraf, itu terjadi atau bersumber pada obyek-obyek tertentu". Relaksasi merupakan suatu kondisi istirahat pada aspek fisik dan mental manusia, sementara aspek spirit tetap aktif bekerja. Dalam keadaan relaksasi, seluruh tubuh dalam keadaan seimbang, dalam keadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tenang tapi tidak tertidur, dan seluruh otot-otot dalam keadaan rileks dengan posisi tubuh yang nyaman.[45]

Dalam proses relaksasi seseorang akan berada dalam keadaan sangat tenang dengan tidak memikirkan apapun, mengistirahatkan jiwa dan raganya dalam ketenangan dan kesunyian, dengan menikmati sejuknya udara yang di hirup, dan membayangkan semua hal yang indah-indah. Dengan tujuan agar pikirannya dapat kembali jernih dan bersih dan dapat menghilangkan kepenatan pikiran, kesetresan, lelah dan ketegangan otot.

b. Pengertian Dzikir

Adapun yang dimaksudkan dengan "dzikir" menurut Al-Quran dan As-Sunnah adalah : segala macam bentuk mengingat kepada Allah baik dengan cara tahlil, tasbih, tahmid, taqdis, takbir, tasmiyah, hasbalah, qira'atul Quran maupun membaca do'a-do'a yang ma'tsur dari Rasulullah saw.[46] Dzikir merupakan bentuk dari ingatnya hamba kepada Allah dengan menyebut kabar-kabar tentang Dzat-Nya, sifat-sifat, perbuatan, hukum-hukum-Nya, atau dengan membaca kitab-Nya, memohon dan berdoa kepada-Nya.[47]

Dzikir merupakan suatu ibadah yang mudah dan bisa dilakukan setiap saat, dengan berdzikir akan membuktikan seseorang akan kecintaannya kepada Allah karena selalu menyebutkan Asma-

[45] Syuryani, *Pengertian Relaksasi*, 2000, hal-76 (http://www.relaksasi.com. Diakses 10 maret 2015)

[46] Zainul Muttaqin, Ghazali Mukri, *Doa dan Dzikir*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 1999), hal. 7

[47] Mushthafa Syaikh Ibrahim Haqiqi, *Karomah Ahli Dzikir*, hal, 15-16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asmanya. Seperti dalam bukunya Muhammad Arifin Ilham, ia menyebutkan ibadah dzikir adalah ibadah yang bisa dilakukan di manapun, kapanpun, dan bagaimanapun.[48]

Relaksasi dzikir dilakukan dengan cara sebagai mana dilakukannya orang yang sedang berdzikir, duduk dengan nyaman mengatur pernafasan dan rileks dengan memejamkan mata menghadap kiblat dan dalam keadaan yang suci (tidak batal dari wudlu), untuk mengingat Allah dengan berdzikir, hal ini biasanya juga dilakukan ketika yoga dan bermeditasi, semua hal tersebut sama tujuannya yaitu untuk mencari ketenangan jiwa.

c. Manfaat Relaksasi Dzikir

Menurut Burn relaksasi dapat bermanfaat sebagai berikut: [49]

1) Relaksasi akan membuat lebih mampu menghindari reaksi yang berlebihan karena adanya setres.
2) Mengurangi tingkat kecemasan.
3) Meningkatkan penampilan kerja, social dan keterampilan fisik.
4) Relaksasi merupakan bantuan untuk menyembuhkan penyakit tertentu dan operasi.
5) Meningkatkan hubungan interpersonal. Orang yang rileks dalam situasi interpersonal yang akan berpikir rasional.

[48] Muhammad Arifin Ilham, *Mengapa Kita Berdzikir?*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2013), hal. 18

[49] Burn Becch, *Dasar-Dasar Relaksasi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), hal, 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Masalah-masalah yang berhubungan dengan setres seperti hipertensi, sakit kepala, insomnia dapat dikurangi atau diobati dengan relaksasi.

Ibnu Qayyim menuturkan, "Dzikir memiliki lebih dari seratus manfaat yang membuat Allah ridha, mengusir setan memberikan wibawa dan kenikmatan, mendatangkan cinta Allah yang merupakan spirit Islam."[50]

Berikut sebagian manfaat dari dzikir:

1) Memberikan kesenangan, rasa bahagia dan tentram dihati orang yang berdzikir, juga keteduhan kalbu.
2) Menggugurkan dan melenyapkan segala dosa kesalahan, juga menyelamatkan orang dari siksa Allah.
3) Mendatangka anugerah , pahala, dan karunia yang tidak bias didatangkan oleh amalan-amalaan lain meski dzikir adalah ibadah yang paling mudah, karena gerakan lisan tentu lebih ringan dan lebih mudah dari gerakan anggota badan lainnya.
4) Dzikir mendatangkan rahmat Allah dan doa rahmat para malaikat.
5) Dzikir adalah obat dan penawar hati.

Berdasarkan manfaat-manfaat yang tersebut di atas, perpaduan antara relaksasi dan dzikir akan lebih menguatkan dan banyak faedah dan manfaatnya. Dengan relaksasi dzikir seseorang

[50] Musthafa Syaikh Ibrahim Haqiqi, *Karomah Ahli Dzikir*, (Waringinrejo: Zam-Zam, 2013), hal, 187-191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak hanya akan mendapatkan ketenangan jiwa, kesehatan jasmani dan rohani, namun juga akan mendapatkan banyak pahala dan rizki dengan mudah, bukan hanya itu saja tapi akan mendapatkan ridha dan cinta Allah.

d. Prosedur Relaksasi Dzikir

Dalam relaksasi dzikir harus menggunakan aturan sesuai ketentuan dalam peribadatan kepada Allah SWT. dan niat hanya untuk meminta pertolongan dari Allah SWT.

1) Tahap-tahap relaksasi dzikir

Ambillah Wudhu untuk menjaga kesucian, atau mandilah sebelumnya agar tetap segar. Carilah tempat yang teduh nyaman dan hening, bacalah Basmalah untuk memulai latian, dan dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Sang Maha Agung yaitu Allah SWT.

Duduk lah dengan menindii kedua kaki kanan dan kiri, dengan duduk seperti itu tulang punggung akan kuat dan tegap. Kemudian tekuk litut kanan keatas lurus kedepan dan kaki kiri dibawah paha kanan, dengan badan di hadapkan ke kanan, tangan kiri diluruskan dengan kaki kanan, dan tangan kanan memegang kaki kiri dibawah paha kanan, lakukan selama 3 sampai 4 detik dengan sedikit menariknya perlahan tegang kan lalu lemaskan lakukan 2 sampai 3 kali. Dengan duduk seperti ini akan melemaskan tulang punggung. Duduklah dengan bersila,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tegakkan punggung belakang dan angkat kedua bahu, tarik kebelakang dan kedepan lemaskan, hirup nafas perlahan dari hidung keluarkan dan tenangkan pikiran, lakukan beberapa kali sampai merasakan rileks pada diri anda. Ini dilakukan untuk merilekkan keadaan ketika duduk dan santai.

Posisikan duduk dengan senyaman mungkin, dengan masih dalam keadaan suci atau terjaga dari hadas kecil, duduklah dengan bersila karena dengan posisi duduk dengan bersila akan menjadikan lebih rilek dan lebih leluas menghirup udara. Perhatikan pernafasan, Tarik nafas perlahan dan senyaman mungkin lakukan berulang ulang sambil tersenyum sampai merasakan kelegaan di posisi dada, kemudian tarik nafas dalam-dalam tahan rasakan semua udara yang memenuhi tubuh anda dari hidung krongkongan paru-paru, rasakan detak jantung anda, keluarkan perlahan dengan semakin rilek dan semakin rileks.

Kemudian tarik nafas dalam-dalam, pejamkan mata perlahan dengan ucapan bismillah dan di lakukan bersamaan membuang nafas perlahan dan santai dengan ucapan Alhamdulillah. Tarik nafas dalam-dalam tahan rasakan kemudian keluarkan perlahan, lakukan secara berulang-ulang 2-3 kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pastikan tidak ada pikiran yang menyulitkan dalam otak dan hati, kosongkan pikiran, dan bayangkan dalam pikiran anda sesuatu yang sangat menenangkan, bayangkan kehidupan yang damai, tentram, disuatu tempat yang sejuk dan tarik nafas dalam-dalam ucapkan dalam hati dengan kalimat syahadat (اشهد ان لا اله الا الله وا شهد ان محمد رسول الله), keluarkan dengan ucapan La ilaha illallah (لا اله الا الله) dengan persaan dalam hati tegas untuk kesaksian, renungkan dan hayati kalimat tersebut, bahwa tiada tuhan selain Allah. "Berdasarkan dzikir yang paling utama adalah mengucapkan kalimat la ilaha illallah".[51] Rasakan getaran hati ketikan mengucapkan kalimat (لا اله الا الله) bersaksilah, bayangkan bahwa anda berada di hadapan Allah untuk bersaksi atas keimanan anda.

Tetap dalam keadaan duduk dan dalam keadaan mengingat Allah, tundukkan kepala anda bayangkan ketika diri anda menundukkan kepala dengan ketundukan yang sempurna, tarik nafas dalam-dalam, rasakan aliran udara yang masuk dalam tubuh, temui satu titi rasa dalam detak jantung anda, tahan nafas kumpulkan semua kesalahan, perbuatan jelek, suatu dosa yang anda ingat, kumpulkan dalam tahanan nafas beberapa detik tersebut sampai benar merasakan suatu kesesakan dalam dada, kemudian keluarkan perlahan dengan mengucapkan istighfar

[51] Muhammad Husain Ya'qub, *Akrab dengan Dzikir*, (Solo: Aqwam, 2008), hal, 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(استغفرالله العظيم) dengan kelegaan yang seakan mengeluarkan kotoran dari dalam kehidupan dengan segala penyesalan, lakukan berulang-ulang.

Tegakkan posisi duduk anda tarik nafas dalam-dalam dari hidung, semakin dalam semakin tegak posisi duduk anda, tahan nafas rasakan udara di dalam dada anda, rasakan udara yang dingin dan sejuk dalam dada anda yang kemudian masuk dalam kepala anda ke otak anda, keluarkan perlahan ucapkan Asma Allah (الله), lakukan kembali berulang, tarik nafas dalam-dalam rasakan kenikmatan udara yang anda hirup, keluarkan perlahan dengan memuji kebesaran Allah atas nikmat-Nya (سبحان الله), lakukan lagi tarik nafas dalam-dalam nikmati segala kenikmatan yang di berikan Allah, udara, panca indra, perasa, segala sesuatu yang membuat anda bisa hidup, keluarkan perlahan ucapkan dengan (الحمدلله), rasakan ketenangan dari setiap helaan nafas anda dan nafas yang anda keluarkan.

Sekarang duduklah dengan tetap tegak dan lebih tegak, tarik nafas dalam-dalam tegakkan semua punggung dari atas sampai bawah, kemudian kendorkan semua perlahan dengan keluarkan nafas perlahan. Duduklah dengan posisi senyaman mungkin, tarik nafas dalam-dalam dengan senyuman dan kebahagiaan keluarkan perlahan, bayangkan anda berada di tempat yang sangat anda inginkan pilihlah tempat yang sejuk,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana jika anda bearada di sana anda akan merasa sejuk, nyaman dan bahagia, seperti di pegunungan yang indah, rasakan hawanya yang sejuk dan pemandangan yang indah dengan kicauan burung di pepohonan, bayangkan apa yang ada inginkan berada disana dengan kedamaian.

Rasakan semuanya dengan tenang, damai dan bahagia. Maka perbanyaklah bersyukur atas apa yang telah Allah berikan. Bukalah mata anda perlahan dengan senyuman dan berkatalah dalam hati anda bahwa anda hanya mengharapkan ridho Allah dan hanya ingin mendekatkan diri pada-Nya agar mendapatkan sega la-galanya suatu kebahagian yang sempurna.

e. Macam-Macam Relaksasi

1) Relaksasi otot

Dalam relaksasi otot, seseorang diminta untuk menegakkan otot dengan ketegangan tertentu, dan kemudian diminta mengendorkannya, sebelum di kendorkan, penting dirasakan ketegangan tersebut, sehingga individu dapat membedakan antara otot yang tegang dan yang lemas. Ada tiga macam relaksasi otot yaitu:

(a) Relaxation via transion- relaxation

Dalam metode ini individu diminta untuk menegangkan dan melemaskan otot masing-masing, kemudian diminta untuk merasakan dan menikmati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaan antara ketika otot tegang dan otot lemas. Disini individu di beri tahu bahwa pada fase menegangkan akan membantu dia lebih menyadari sensasi yang berhubungan dengan kecemasan, dan sensasi-sensasi tersebut bertindak sebagai isyaratatau tanda untuk melemaskan otot-otot yang tegang dan cepat, seolah-ollah mengeluarkan ketegangan dari badan sehingga individu akan merasa rileks. Otot yang dilatih adalah otot lengan, otot tangan, otot bahu, otot leher, otot wajah, otot perut dan otot kaki.

(b) Relaxation via letting go

Metode ini bertujuan untuk merperdalam relaksasi, setelah individu berlatih relaksasi pada semua otot tubuhnya. Pada fase ini individu dilatih untuk menyadari dan merasakan relaksasi. Individu diajari untuk menyadari ketegangan dan berusaha sedapat mungkin untuk mengurangi serta menghilangkan ketegangan tersebut. Dengan demikian individu akan lebih peka terhadap ketegangan tersebut dan lebih ahli dalam mengurangi ketegangan.

(c) Differential relaxation

Relaksasi ini dapat dilakukan apabila subjek telah mencapai keadaan rileks. Latihan relaksasi diferensial yang teratur akan menghasilkan penurunan tingkat ketegangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum. Hal ini akan menghasilkan berkurangnya ketegangan dan meningkatkan rasa nyaman sewaktu individu melakukan aktifitas sehari-hari. Dengan demikian relaksasi diferensial dapat diterapkan pada individu tanpa dia harus berbaring untuk melakukan relaksasi.

2) Relaksasi Kesadaran diri

Dalam cara ini diberi satu pertanyaan yang tidak untuk di jawab secara lisan, tetapi untuk dirasakan sesuai dengan apa yang didapat atau tidak dapat dialami individu pada waktu intruksi di berikan.

3) Relaksasi melalui hipotesa, yoga dan meditasi.

(a) Hipotesa

Hipotesa adalah suatu kesadaran yang berada diantara sadar dan tidak sadar. Hal ini bisa juga dinamakan sebagai relaksasi alami yang biasanya dilakukan setiap manusia sewaktu tidur, namun belum sampai titik tidurnya, seorang tersebut tidur namun masih sadar dengan keberadaannya. Ada penyempitan kesadaran, disertai kelambanan dan ketidak perdulian. Tetapi tidak sama dengan tidur, tidak kehilangan kesadaran secara penuh.

(b) Yoga

Yoga merupakan suatu ilmu tentang hidup yang seimbang, suatu jalan untuk menyadari potensi manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepenuhnya. Yoga mengantarkan orang memasuki wilayah kehidupan yang lebih hening, yang memungkinkan orang yang hidup di dunia berteknologi modern ini utuk tetap berhubungan dengan sisi kemanusiaannya yang alami.

Kata "yoga" berasal dari kata "yuj" dalam bahasa sangsekerta, yang berarti menyatukan. Kata ini berhubungan dengan kata "yoke" dalam bahasa inggris yang berati "menyatukan, mengikat jadi satu". Pada dasarnya yoga berarti kesatuan-kesatuan antara tubuh, pikiran dan jiwa, kesatuan antara ego dan roh, kesatuan antara yang bersifat duniawi dan surgawi. [52]

(c) Meditasi

Meditasi adalah salah satu seni besar dalam hidup, barang kali yang terbesar, dan orang mungkin tidak mempelajarinya dari orang lain. Itulah keindahannya, tidak ada tehnik untuk melaksanakannya. Karena itu ia tidak mempunyai ahlinya. Apabila anda belajar tentang diri anda sendiri, mengamati diri anda sendiri, mengamati cara anda berjalan, bagai mana cara anda makan, apa yang anda katakan, pergunjingan anda, kebencian anda, kecemburuan anda, jika anda menyadari semuanya itu dalam diri anda sendiri, tanpa memilih, maka itulah bagian dari meditasi.

[52] David Simon, *7 Hukum Spiritual Yoga*, (Jakarta: PT Buana Ilmu Populer, 2008), hal, 9-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena itu meditasi dapat terjadi entah anda sedang duduk di bis atau sedang berjalan-jalan di hutan yang penuh cahaya dan bayang-bayang, atau sedang mendengarkan burung-burung berkicauan atau sedang memandangi wajah istri atau anak anda.[53]

3. Penyimpangan Sosial

a. Pengertian Penyimpangan Sosial

Penyimpangan adalah segala sesuatu yang merugikan antara manusia dan manusia lainnya. Sebagai pegangan ada beberapa definisi penyimpangan yang dikemukakan oleh para ahli seperti James Vander Zanden penyimpangan merupakan perilaku yang sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi.

Dikutip dari bukunya Nidya Damayanti bahwa penyimpangan perilaku merupakan sebuah perilaku yang kacau yang menyebabkan seorang kelihatan gugup dan perilakunya tidak bisa terkontrol yang mengarah pada tindakan kejahatan.[54]

Pada dasarnya masalah dalam sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral. Masalah tersebut merupakan persoalan, karena menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak. Masalah sosial merupakan akibat dari interaksi sosial antara individu, antara individu dan kelompok, atau antar

[53] J. krishnamurti, *meditasi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal, 5-6
[54]Nidya Damayanti,*buku pintar panduan Bimbingan Konseling*, 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok. Interaksi sosial berkisar pada ukuran nilai adat-stiadat, tradisi dan idiologi, yang ditandai dengan suatu proses sosial yang disosiatif.

Masalah sosial dalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok pokok warga kelompok sosial sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.[55]

Dikutip dalam bukunya Kartini Kartono yang disebut sebagai masalah sosial adalah:

1) semua bentuk tingkah laku yang melanggar atau memperkosa adat istiadat masyarakat (dan adat istiadat tersebut diperlukan untuk menjamin kesejahteraan bersama).
2) Situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar dari warga masyarakat sebagai mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya dan merugikan orang banyak.

b. Faktor-Faktor Penyebab Penyimpangan Sosial

Factor–faktor penyebab terjadinya suatu penyimpangan perilaku social disebabkan oleh dua factor, dari factor internal maupun factor eksternal, yaitu:

1) Faktor internal yaitu factor yang muncul dari dalam dirinya sendiri dapat di sebabkan oleh adanya suatu kesalahan berfikir

[55]Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 398-399

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam bersosial, dan kurangnya suatu keterbukaan dalam bersosial atau berkomunikasi. Dapat di jelaskan seperti:

a) Krisis Identitas

Perubahan biologis dan sosiologis seseorang memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran.

b) Control diri yang lemah

Seseorang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang diterima dengan yang tidak bisa diterima akan terseret pada perilaku yang menyimpang. Begitupun bagi orang yang sudah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan control diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

2) Factor eksternal

a) Keluarga dan perceraian orang tua.

Tidak adanya komunikasi antaranggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga, bias memicu perilaku negative pada seseorang. Pendidikan yang salahpun dalam keluarga dapat berdapak adanya suatu perilaku penyimpangan seperti, terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Teman sebaya yang kurang baik.

Kesalahan dalam pergaulan juga menjadi factor terjadi suatu penyimpangan perilaku terhadap seseorang. Karena setiap teman akan ada suatu yang diikuti dari kebiasaan satu sama lain, dan itu sangat berpengaruh besar.

c) Komunitas atau lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.[56]

c. Macam-Macam Penyimpangan Sosial

Penyimpangan tingkah laku itu sifatnya bisa tunggal, misalnya hanya kriminil saja dan tidak alkoholik atau pecandu bahan-bahan narkotika. Namun juga bias bersifat jamak sifatnya.

Penyimpangan tingkah laku ini dapat kita bedakan dalam tiga kelompok, yaitu:

1) Individu-individu dengan tingkah laku yang menjadi masalah merugikan dan destruktif bagi orang lain. Akan tetapi tidak merugikan diri sendiri.
2) Individu-individu dengan tingkah laku yang menjadi masalah bagi diri sendiri, akan tetapi tidak merugikan orang lain.
3) Individu-individu dengan tingkah laku yang menjadi masalah bagi diri sendiri, dan bagi orang lain.[57]

Beberapa bentuk penyimpangan social yang ada dalam masyarakat dan sering terjadi di lingkungan sekitar seperti:

[56] Nidya Damayanti,*buku pintar panduan Bimbingan Konseling*, hal 52
[57] Kartini Kartono, *Patologi Sosial jilid 1 edisi terbaru*, hal, 17-18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perjudian

"Perjudian merupakan satu bentuk penyakit masyarakat, satu bentuk patologi social. Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapn-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak pasti hasilnya."[58]

2) Korupsi

Korupsi merupakan benalu social yang merusak sendi-sendi struktur pemerintahan, dan menjadi hambatan paling utama bagi pembangunan. Korupsi adalah produk dari sikap hidup satu kelompok masyarakat, yang memakai uang sebagai standart kebenaran dan sebagai kekuasaan mutlak. Sebagai akibatnya, kaum koruptor yang kaya raya dan para politisi korupt yang berkelebihan uang bias masuk kedalam golongan elite yang berkuasa dan sangat di hormati. Mereka ini juga menduduki status sosial yang tinggi.

Dalam praktek, korupsi sukar sekali bahkan hampir tidak dapat diberantas. Sebab, amat sulit memberikan pembuktian-pembuktiannya lagi pula sulit mengejarnya demgan dasar-dasar hukum. Namun akses perbuatan korupsi sangat merugikan

[58] Kartini Kartono, *Patologi Sosial jilid 1 edisi terbaru*, hal, 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangsa dan Negara. Hingga saat ini korupsi merupakan bahaya latent, dan ditanggapi secara serius baik olek pemerintah sendiri, maupun oleh bagian-bagian dari masyarakat kita.

3) Kriminalitas

Kriminalitas atau kejahatan itu bukan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir, warisan), juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah criminal itu bias dilakukan oleh siapa saja baik wanita maupun pria. Dapat berlangsung pada anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua. Tidak kejahatan bias dilakukan secara sadar; yaitu difikirkan, direncanakan dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar. Namun juga bias dilakukan secara setengah sadar; misalnya didorong paksa oleh implus-implus yang hebat, didera oleh dorongan-dorongan paksa yang sangat kuat. Kejahatan juga dapat dilakukan dengan cara tidak sadar sama sekali; misalnya; karena terpaksa melindungi hidupnya seseorang terpaksa untuk menyrang, sehingga terjadi peristiwa pembunuhan.

Selanjutnya bentuk atau jenis-jenis kejahatan itu dapat dibagi-bagikan dalam beberapa kelompok yaitu:

a) Rakmpok dan gangsterisme, yang sering melakukan operasi-operasinya bersama-sama dengan organisasi-organisasi legal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Penipua-penipuan yaitu permainan-permainan dalam bentuk judi dan perantara-perantara kepercayaan pemerasan untuk mempublisir skandal dan perbuatan manipulative.

c) Pencurian dan pelanggaran; perbuatan kekerasan, pemerkosaan, pembegalan, penjamretanatau pencopetan, perampokan, pelanggaran lalulintas, ekonomi pajak, bea cukai, dll.

d) Pengedaran Narkotika, yaitu pengedar atau yang menjalankan narkoba atau obat-obatan sejanisnya, untuk diperjual belikan pada seorang yang memesannya Narkotika merupakan zat atau obat yang sangat bermanfaat dan diperlukan untuk pengobatan penyakit tertentu. Namun jika salahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan standart pengobatan dapat menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi perseorangan atau masyarakat khususnya generasi muda.[59]

4) Pelacuran

Pelacuran erupakan profesi yang sangat tua usianya, setua umur kehidupan itu sendiri. Yaitu berupa tingkah laku lepas bebas tanpa kendali dan cabul, karena adanya pelampiasan nafsu seks dengan lawan jenisnya tanpa mengenal batas-batas kesopanan.

[59] BNN Jawa Timur, *Undang-Undang republic Indonesia Nomer 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*, (Surabaya: BNNP Jawa Timur, 2011-2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wanita-wanita pelacuran kebanyakan berada pada kota-kota, daerah-daerah lalulintas para turis dan tempat pesiar, dimana yang banyak didatangi orang-orang yang hendak berlibur, beristirahat atau berwisata.[60]

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. "BIMBINGAN KONSELING AGAMA ISLAM MELALUI PENDEKATAN ISTIGHOSAH DALAM MENANGANI PERILAKU "MA LIMA" PADA SEORANG BAPAK DI PONDOK PESANTREN MAHASISWA AL-JIHAD SURABAYA". OLEH: SUNARTO 2007

   Persamaan dan Perbedaan:

   Penelitian ini membahas tentang penyimpangan perilaku pada bapak-bapak yaitu penyimpangan perilaku judi, maling, minum, sama hubungan perzinahan dengan wanita yang bukan istrinya. Dimana objek yang sama-sama melakukan tindakan penyimpangan sosial, dan penggunaan terapi yang sama melakukan dzikir, perpedaannya dengan penelitian yang saya teliti adalah dzikir secara pribadi dan lebih intensif fokus terhadap satu orang saja.

2. "BIMBINGAN KONSELING DENGAN TERAPI RELAKSASI DALAM MENGATASI KECEMASAN BERBICARA PADA SANTRI DI PONPES DARUL ARQOM WONOCOLO SURABAYA" Oleh: ABDULLAH 2010

   Persamaan dan Perbedaan:

[60] Kartini Kartono, *Patologi Sosial jilid 1 edisi terbaru*, hal,199-202

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini melakukan penelitian dengan relaksasi secara islami untuk mengatasi kecemasan dalam berbicara seorang santri ketika berada di depan kelas atau panggung karena kurangnya suatu percaya diri terhadap diri kliennya. Sedang dalam penelitian saya menggunakan terapi relaksasi yang di modifikasi dengan terapi dzikir dalam menangani penyimpangan yang dilakukan seorang remaja.

3. "STUDI PENGEMBANGAN TERAPI MUSIK ISLAMI SEBAGAI RELAKSASI UNTUK LANSIA" Oleh: EMY KARTYOWATI 2001

Persamaan dan Perbedaan:

Penelitian ini membahas tentang suatu pengembangan yang dilakukan terhadap sekumpulan lansia yaitu pengembangan relaksasi yang dilakukan untuk menenangkan dan menjenihkan pikiran. Disini penelitiannya yang sama menggunakan terapy relaksasi secara islami. Perbedaannya dengan penelitian yang saya teliti adalah terapy yang dilakukan bukan hanya untuk menenangkan diri dan pikiran namun, kesadaran akan kehidupan setelah mati, sehingga akan membangun rasa tenang dan semangat untuk selalu berbuat kebaikan dengan niat untuk ibadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id